**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Dari hasil wawancara dengan Naning Pranoto novel ini dibuat untuk proses pembelajaran, yang termotivasi dari kisah seorang teman, yang memiliki konflik batin dengan ibu kandungnya dan juga prosesnya untuk menemukan cahaya Allah Swt. Naning Pranoto kemudian menuliskannya dalam sebuah novel *religion* yang kaya akan untaian dzikir *al-asma’ al-husna*.
2. *Al-asma’ al-husna* menurut Naning Pranoto ialah pedoman, yang ketika kita meneladaninya maka tidak ada alasan bagi hamba-Nya untuk tidak bersyukur atas nikmat-Nya, mengeluhkan takdir-Nya karena Dialah Yang Mahakuasa. Adapun nilai-nilai yang mengandung dakwah dalam novel, dari hasil analisis *hermeunitika,* yaitu pembacaan retroaktif dan mendalam. Maka dapat diuraikan sebagai berikut; 1) Anjuran atau himbauan kepada kita untuk senantiasa mengingat Sang Mahapencipta baik melalui ciptaan-Nya ataupun nikmat yang telah dilimpakan-Nya kepada kita. 2) Anjuran untuk senantiasa berserah diri kepada Allah. Dialah Tuhan Yang Mahakuasa satu-satunya tempat untuk berserah diri, mengadu dan meminta serta memhon. 3) Anjuran untuk mendirikan shalat. Shalat merupakan salah satu kewajiban untuk umat Islam dan juga menjadi amalan yang amat penting bagi seorang muslim. Karena seorang yang baik dan khusu shalatnya maik baik pula akhlak dan amalannya. 4) Anjuran untuk bersyukur, anjuran untuk saling menyayangi dan tolong menolong. Dalam salah satu hadis dijelaskan bahwasannya umat muslim adalah saling bersaudara maka dianjurkan kepadanya untuk saling menyayangi. Maka sesama muslim dan sesama antar umat beragama haruslah saling menghargai karena Islam semata-mata mengajarkan kebenaran dan kebaikan. dan 5) Anjuran untuk jangan bunuh diri. Hal ini dimaksudkan bahwasannya hidup mati seorang manusia telah ditentukan oleh Allah Yang Maha Menghidupkan dan Menciptakan. Maka, pasti semua makhluk hidup akan menemui kematiannya pada waktu yang telah ditentukan-Nya, dan sebelum waktunya tiba, manusia haruslah memanfaatkan waktunya sebaik mungkin karena kehidupan di dunia hanyalah kehidupan fana, yang sementara sebelum akhirnya nanti menuju kehidupan abadi.
3. *Al-asma’ al-husna* yang dikutip dalam novel ini berjumlah 39 asma-asma Allah. Adapun arti *al-asma’ al-husna* atau arti dari setiap asma-asma tersebut memiliki arti yang sama pada umumnya. Akan tetapi penulis memaknainya dengan begitu dalam, salah satunya, Allah *as-Salam*, yang artinya Allah Yang Maha Memberi Kesejahteraan. Penulis memaknainya dengan kesejahteraan dan kedamaian Allah Swt yang diberikan patutlah disyukuri dan pada-Nya lah kita berlindung.
4. **Saran**

Ketika kita membaca sebuah tulisan, sebaiknya jadikanlah membaca bukan sekedar kegiatan untuk membaca saja. Melainkan jadikanlah membaca sebagai kebutuhan, karena akan banyak hikmah yang didapat. Adapun saran penulis untuk pembaca yang menyukai cerpen, novel atau bacaan lannya ialah:

1. Bacalah sesuatu dengan menikmati bacaan tersebut, sehingga akan terimajinasikan setiap pristiwa yang terjadi dalam novel.
2. Bacalah dengan tenang dan pahamilah maknanya, agar apa yang diceritakan dalam bacaan tersebut akan terserap hikmahnya oleh pembaca.
3. Membacalah karena anda menyukainya dan membutuhkannya, karena dengan demikian anda akan memiliki guru disetiap saatnya.

Adapun saran untuk penulis pemula atau untuk anda yang ingin belajar menulis ialah:

1. Menulislah dengan rasa cinta dan rendah hati, agar hadir rasa peduli dan ingin terus memperbaiki dengan mencari kebenaran dan latihan. Sehingga apa yang dituliskan nanti akan menjadi pemgetahuan baru yang baik dan benar bagi pembaca.
2. Tulislah suatu cerita fiksi yang meskipun bukan cerita nyata namun telah melewati pengendapan atau pendalaman. Sehingga apa yang dituliskan tidak melenceng jauh dari kebenaran sesungguhnya agar tetap memiliki unsur pengetahuan baru bagi pembaca selain unsur hiburan.

Menulis dan membaca merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan keharusan untuk semuanya mampu melakukannya. Dengan menulis kita meninggalkan karya dan dengan membaca kita memetik sebuah pengetahuan.